



"CERIA" atau Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "**CERIA**" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "**CERIA**" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Rumah Belajar
belajar untuk semua

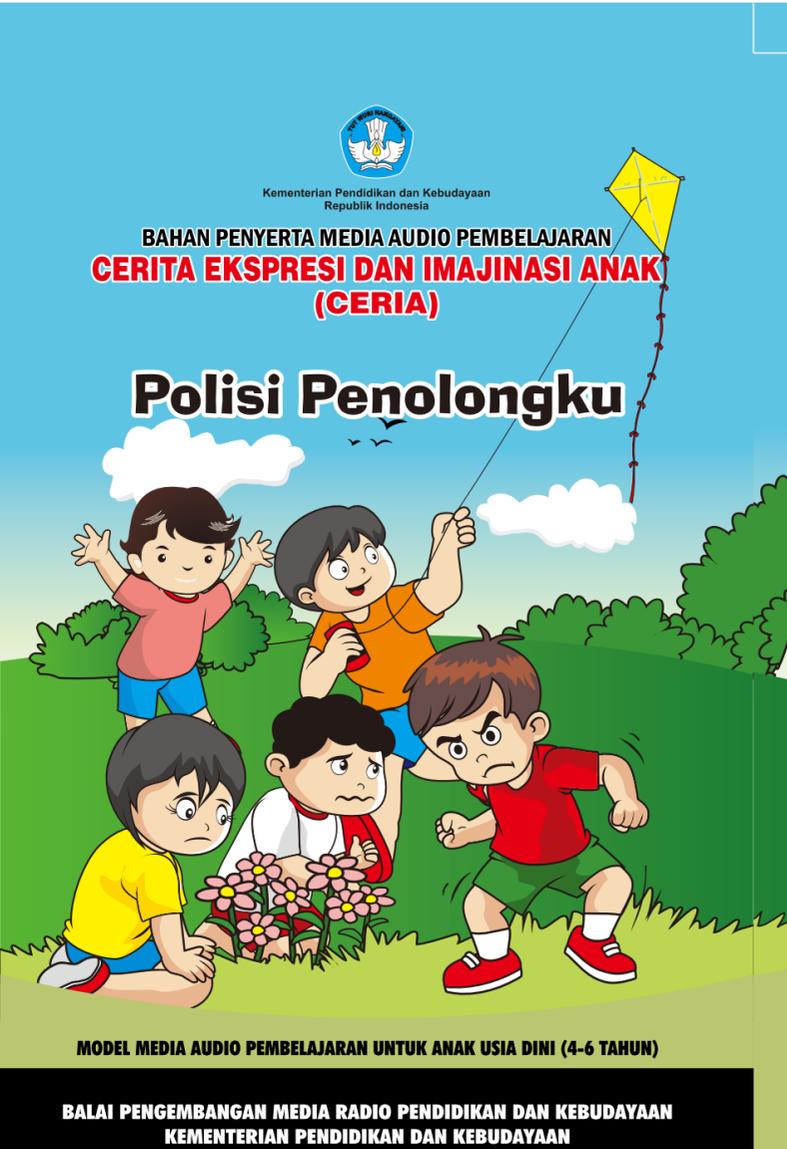
TVE
Television for Everyone
Sesuai dan Inovatif

PSB
Pusat Sumber Belajar

suara edukas
Akrab dan Menantang

AM 1251 KHZ
radio Redukasi
cerdas, santun, dan menghibur

Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

Polisi Penolongku

MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"*Ceria*" atau *Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak* adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "*Ceria*" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "*Ceria*" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
Kompetensi Dasar	KD-3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). KD-4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengguna-kan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat).
Kegiatan/Tema	: Pekerjaan
Judul	: <i>Polisi Penolongku</i>
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Peserta didik dapat memahami dan menunjukkan bahasa ekspresif.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- Guru mempelajari media audio "*Ceria*" berjudul *Polisi Penolongku*.
- Guru mempersiapkan alat untuk memutar media audio "*Ceria*" berjudul *Polisi Penolongku*. Misalnya :Warless, Komputer, Tape Recorder
- Guru mengkondisikan peserta didik untuk mendengarkan media audio "*Ceria*" berjudul *Polisi penolongku* hal ini bisa dilakukan dengan cara, misalnya:
 - Bertepuk bersama
 - Bernyanyi bersama
- Guru mengkondisikan dan memastikan peserta didik agar duduk dengan nyaman dan dapat mendengar media audio "*Ceria*" berjudul *Polisi Penolongku* dengan jelas.

- Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan mendengarkan Media "*Ceria*" berjudul *Polisi Penolongku*.

b. Selama Pemanfaatan Program

- Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- Guru mengobservasi peserta didik dengan cara mengamati secara menyeluruh
- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan indikator penilaian yang direncanakan dan diharapkan
- Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan
- Mengamati peserta didik

Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak bebas berekspresi (gerakan, mimik muka dsb) sesuai dengan imajinasi mereka

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/ IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Pada suatu hari yang terik, Aldin pulang dari sekolah berlari sepanjang jalan tampak sangat kehausan Begitu sampai di depan rumah ia memanggil ibunya dengan suara terengah-engah. Aldin membuka pintu tanpa mengucapkan salam. Ia menuju meja makan mengambil air putih segelas penuh kemudian meminumnya. Namun kemudian terdengar Aldin tersedak. Ibu menolong Aldin dengan menepuk dada kemudian mengurutnya. Aldin mengatakan sudah tidur siang, ia akan belajar naik sepeda di tanah lapang.	<p>Gerakan Ekspresi: Berlari kepanasan/ kehausan Berlari terburu-buru Berlari terengah-engah Ekspresi lega sesudah minum air setelah kehausan. Ekspresi tersedak/ batuk terpingkal-pingkal.</p> <p>Imajinasi: Suasana panas/ gerah, kehausan, lega, minum air terburu-buru.</p>
Cerita Segmen 2	Sore harinya, Aldin menyiapkan sepeda. Aldin menuntun sepedanya menuju tanah lapang. Sese kali ia menaiki sepedanya, tetapi sebentar kemudian turun lagi Aldin memang belum mahir naik sepeda, maka ia sangat bersemangat untuk belajar naik sepeda dengan Putra. Dari kejauhan tampak Putra berlari-lari tanpa membawa sepeda. Tiba-tiba Aldin jatuh bersama sepedanya. Aldin segera meraih dan mengendarai sepedanya kembali. Aldin mencoba menyeimbangkan posisi tubuh di atas sepedanya. Tidak lama kemudian Aldin jatuh lagi bersama sepedanya. Aldin dan Putra tertawa bersama-sama. Aldin tidak menangis meskipun jatuh dua kali. Aldin turun dari sepedanya. Sekarang ganti Putra yang naik sepeda. Putra sudah mahir, ia naik sepeda keluar dari tanah lapang menyusuri jalan. Aldin berlari di belakang sepeda yang melaju kencang. Di jalan mereka berpapasan dengan gerobak sapi berpapasan dengan pak tani yang baru menggembala.	<p>Gerakan/ Ekspresi: Gerakan/ ekspresi semangat Gerakan/ ekspresi kerja keras/ pantang menyerah Gerakan/ ekspresi senang bisa naik sepeda Gerakan/ekspresi tidak takut jatuh Gerakan/ ekspresi bangga bisa naik sepeda.</p> <p>Imajinasi: Belajar naik sepeda, mahir bersepeda, jatuh naik sepeda, menuntun sepeda, bersepeda dengan kencang.</p>

Cerita Segmen 3	Aldin dan putra terus menyusuri jalan. Tanpa sadar, mereka telah jauh dari rumahnya. Putra menghentikan sepeda. Dia bingung jalan pulang ke rumah. Putra kelihatan sangat khawatir Aldin diam, sambil berjalan mondar mandir mencari seseorang yang bisa di mintai tolong. Aldin juga mulai ketakutan. bagaimana cara menemukan jalan pulang. Aldin kebingungan Aldin akhirnya berteriak minta tolong. Aldin berteriak sekeras-kerasnya Dari kejauhan, terdengar seperti ada yang menirukan suara Aldin. Aldin terdiam, lalu teriak lagi. Sekali lagi terdengar seperti ada yang menirukan suaranya. Aldin lari mendekati Putra. Dia mengira ada orang di kejauhan sana, tadi ia menirukan teriakan Aldin. Putra mencoba menjelaskan, bahwa itu bukan suara orang yang menirukan teriakan Aldin. Aldin mulai merengek, sebentar kemudian menangis keras sekali. Tiba-tiba terdengar suara sirine mobil polisi dari kejauhan. Ketika mobil itu sudah kelihatan Aldin melompat dan menyetop mobil polisi itu. Aldin merengek minta dantar pulang kepada polisi. Sambil mengusap ingusny. Aldin menceritakan apa yang terjadi. Mendengar cerita Aldin, bapak-bapak polisi tertawa terbahak-bahak. Polisi itu berpesan, jika belajar naik sebaiknya ada orang dewasa yang menemani. Aldin menyesal, dia bersyukur ditolong bapak polisi. Ia berjanji dalam hati tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.	Gerakan/ ekspresi: Gerakan/ekspresi mengayuh sepeda dengan kencang Gerakan/ ekspresi belajar mengayuh sepeda Ekspresi semangat, ketakutan, khawatir, kebingungan, malu, senang, jera, bersyukur. Imajinasi: Suasana sore hari di pematang sawah bertemu petani, penggembala itik, dan gerobak sapi. Naik sepeda, melihat gerobak, melihat sekumpulan itik, pematang sawah, jalan di pedesaan, tanah lapang dengan rumput hijau, suasana sepi, jalan lengang, suasana hampir gelap menjelang malam, matahari terbenam, ketakutan, mobil polisi, ditolong polisi.
Penutup	Narasi Penutup	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar
- 2) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam program "Ceria" berjudul *Polisi penolongku* yang baru saja diperdengarkan.
- 3) Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan
- 4) Guru menjelaskan akan memutar kembali media audio "Ceria" dan mempersilahkan anak-anak berekspresi sesuai isi cerita berjudul *Polisi Penolongku*

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD. (diisi oleh BPMRPK)

Apakah itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Obyektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio "Ceria" (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

Kegiatan/Tema	: Pekerjaan
Judul	: <i>Polisi penolongku</i>
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasi-kan melalui kegiatan bermain.
Kompetensi Dasar	: KD-3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). KD-4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).
Materi Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Mengguna-kan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa. • Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat).
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Peserta didik dapat memahami dan menunjukkan bahasa ekspresif.
Nama Anak	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	KETERANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Peserta didik duduk tenang dan fokus saat mengikuti program Ceria.				
2.	Peserta didik dapat menjawab sapaan salam narator.				
3.	Peserta didik dapat menirukan gerakan/ ekspresi kepanasan dan kehausan.				
4.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi semangat belajar naik sepeda.				
5.	Peserta didik dapat menunjukkan gerakan/ ekspresi pantang menyerah saat mendengarkan/ sesudah mendengarkan cerita.				
6.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi tidak sabar mengetahui akhir dari cerita.				
B	Percakapan				
1.	Peserta didik dapat menyebutkan tokoh dalam cerita.				
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang cerita yang didengarkannya.				
3.	Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang didengarkannya.				
4.	Peserta didik dapat menyebutkan tugas polisi.				
C	Anekdotal				
1.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tokoh-tokoh dalam cerita.				
2.	Peserta didik dapat menunjukkan rasa senang saat mendengarkan cerita.				
3.	Peserta didik merespon dengan duduk tenang dan memperhatikan cerita baik dengan cara bertanya atau menjawab pertanyaan seputar cerita dengan seksama.				
4.	Peserta didik dapat menyebutkan pesan moral cerita.				

Keterangan :
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)